

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq (Upaya Memperkaya Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai macam apresiasi novel salah satunya dengan cara menganalisis novel dari segi unsur intrinsik. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Dilan 1990* ini mengenai unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan kesesuaian hasil analisis unsur intrinsik novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq dengan bahan ajar sastra di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang di dalamnya mendeskripsikan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan dari hasil analisis. Sementara itu, teknik yang digunakan ialah teknik analisis kualitatif dan teknik studi pustaka untuk mendapatkan data yang ada dalam novel “*Dilan 1990* karya Pidi Baiq”. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa novel “*Dilan 1990* karya Pidi Baiq” terdapat tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang layak untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA. Tema dalam novel ini adalah percintaan dan persahabatan remaja SMA. Tokoh utama bernama Dilan, sedangkan tokoh tambahan Milea, Ibu milea (Marissa Kusumarini), Ayah milea (Hussain), Airin, Si bibi, Bunda, Disa, Bang fariz, Wati, Rani, Bi asih, Kang adi, Piyan, Nandan, Anhar, Bi eem, Revi, Akew, Susiana, Suropto, Pak Rahmat, Pak Atam, Beni, Ibu sri, Ibu Rini dan Mas Ato. Latar tempat sekolah, Buah Batu, rumah Milea, rumah Bunda, warung Bi Eem, kantin sekolah. Latar waktunya terjadi saat pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Suasananya bahagia, sedih dan menegangkan. Alur menggunakan alur mundur. Sudut pandang “Aku” serba tahu. Amanat bahwa kesederhanaan adalah dasar kebahagiaan bagi manusia, serta belajar menghargai, menyayangi dan menjaga perempuan. Gaya bahasa yang digunakan yaitu hiperbola, metonimia, dan personifikasi. Unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel “*Dilan 1990*” karya Pidi Baiq, terdapat kesesuaian dari bahasa yang digunakan tokoh utama dan tambahan, psikologi dari setiap tokoh, latar belakang budaya dan sosial dari para tokoh dan amanat yang baik untuk diterapkan kepada siswa sehingga layak bila dijadikan bahan ajar karena telah memenuhi karakteristik relevansi bahan ajar di SMA Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut. Guru harus lebih bisa meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap apresiasi sastra, memilih dan memilah bahan pengajaran apresiasi sastra serta lebih menekankan kepada pengajaran apresiasi novel.

Kata kunci: Novel, Unsur Intrinsik, Bahan Ajar Apresiasi Sastra.